

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Objek penelitian kali ini etos kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pada perusahaan PT. pelabuhan samudra terminal peti kemas (TPK) Palaran, kelurahan bukuan, kota Samarinda. Perusahaan ini bergerak pada pengiriman logistic dari kota Samarinda dan hulu Mahakam ke Surabaya bahkan Jakarta dan begitu pula sebaliknya. Jadi penulis akan melakukan penelitian pada lokasi tersebut sesuai dengan prosedur yang ada.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2013) Untuk menguji hipotesis, peneliti sering menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada tradisi positivis dan melibatkan mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan peralatan penelitian, dan menganalisis data itu secara kuantitatif atau statistik. Langkah selanjutnya dalam analisis informasi kuantitatif adalah menarik kesimpulan tentang validitas hipotesis yang mendasarinya. Landasan teori perlu mencocokkan data yang sudah ada dalam penelitian untuk memberikan gambaran lengkap tentang sejarah masalah. Landasan teoretis juga penting karena berfungsi sebagai titik pembicaraan ketika membahas temuan dari studi.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono dalam (Saleha, 2019) Populasi adalah sekelompok item atau orang yang signifikan secara statistik dengan fitur bersama yang memungkinkan kesimpulan ditarik tentang populasi secara keseluruhan. Kami telah memilih ukuran sampel 125 karyawan dan penumpang di PT. Terminal Peti Kemas (TPK) Samarinda Pelabuhan Laut.

2. Teknik penentuan sampel

Dalam penyelidikan ini, kami menggunakan subset populasi yang signifikan secara statistik secara keseluruhan. Sampel mewakili sebagian dari populasi dalam hal ukuran dan distribusi (Prof. Dr. Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, Sugiono (2013:81) mengategorikan metode pengambilan sampel menjadi dua kategori besar: sampling probabilitas dan sampling non-probabilitas. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2013), probability sampling adalah metode yang memberikan setiap elemen (anggota) populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pengambilan sampel probabilitas memerlukan pemilihan sampel secara acak, dan penyelidikan ini akan menggunakan metode itu. Rumus Slovin berikut akan digunakan untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

e : batas toleransi kesalahan (eror 0,05)

Pada penelitian ini populasi yang diketahui adalah 105 responden/karyawan pada PT. Pelabuhan Samudera Terminal Peti Kemas (TPK) Samarinda. Tingkat kepercayaan yang diambil pada penelitian ini sebesar 95% dan toleransi kesalahan (eror) sebesar 5%. Dari rumus yang ada diatas maka jumlah sampel yang akan digunakan terdapat dalam rumus dibawah ini yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 181(0,05)^2}$$

$$n = \frac{181}{1,45} \Rightarrow 124,8 > 125$$

Dari rumus slovin yang telah digunakan diatas maka dari jumlah populasi yang diketahui pada perusahaan PT. Pelabuhan Samudera Terminal Peti Kemas Samarinda ada sebanyak 181 karyawan. Kemudian untuk mewakili dari populasi yang ada peneliti mengambil 125 karyawan sebagai responden sesuai perhitungan yang ada diatas.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk melakukan penelitian ini, kami mengambil banyak sampel dari populasi umum. Dalam hal ukuran dan distribusi, sampel merupakan pendekatan

yang baik dari populasi secara keseluruhan (Prof. Dr. Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, Menurut Sugiono, ada dua jenis utama metode pengambilan sampel: sampling probabilitas dan sampling non-probabilitas (2013:81). Probabilitas yang setara ada untuk setiap elemen (orang) dalam populasi untuk dimasukkan dalam sampel, sebagaimana didefinisikan oleh probability sampling (Prof. Dr. Sugiyono, 2013). Penelitian ini akan menggunakan strategi probability sampling yang menghendaki pemilihan sampel secara acak. Untuk membuat matematika lebih mudah, kita akan menggunakan rumus Slovin, yang ditunjukkan di bawah ini :

1. Etos kerja

Etos kerja seorang karyawan terdiri dari semua hal baik yang mereka lakukan atau pikirkan tentang pekerjaan mereka, dan ini memiliki efek langsung pada seberapa keras mereka bekerja. Etos kerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Pelabuhan Laut Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran Kota Samarinda. Berikut beberapa tanda bahwa seseorang memiliki etos kerja yang kuat:

- a. Penuh tanggung jawab
 - b. Semangat kerja yang tinggi
 - c. Berdisiplin
 - d. Tekun dan serius
 - e. Menjaga martabat dan kehormatan
2. Lingkungan kerja

Segala sesuatu yang ditemui pekerja di sekitarnya saat bekerja dapat dianggap sebagai bagian dari "lingkungan kerjanya", karena dapat berdampak

pada seberapa baik dia melakukan tugasnya. Pekerja di PT. Pelabuhan Laut Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran Kota Samarinda terkena dampak negatif dari lingkungan sekitarnya. Berikut adalah beberapa tanda bahwa Anda mungkin memiliki tempat kerja yang beracun :

- a. Penerangan
 - b. Suhu udara
 - c. Suara bising
 - d. Penggunaan warna
 - e. Ruang gerak
 - f. Kemampuan bekerja
 - g. Hubungan karyawan dengan karyawan lainnya
3. Kinerja

Kinerja seorang karyawan adalah hasil yang dihasilkan selama pekerjaan mereka, yang diukur terhadap kebutuhan pekerjaan itu. Keberhasilan PT. Samarinda yang berbasis di Indonesia. Pelabuhan Laut Terminal Peti Kemas (TPK) Palaran dipengaruhi oleh budaya dan etos kerja perusahaan. Berikut ini adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja staf :

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketetapan waktu
- d. Efektivitas biaya
- e. Perlunya pengawasan

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2013) sumber primer adalah data asli dari mana data sekunder berasal. Kuesioner adalah sumber informasi utama untuk penyelidikan ini.

2. Data sekunder

Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2013) berbeda dengan sumber data primer, sumber data sekunder tidak memberikan data kepada pengumpul data itu sendiri. Untuk memberikan satu contoh konkret, pertimbangkan sebuah dokumen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan informasi dengan cara yang membuatnya mudah untuk dianalisis dan memastikan hasil yang akurat. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penyelidikan ini. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2013) Salah satu metode pengumpulan informasi dari sekelompok besar orang adalah dengan menyebarkan kuesioner. Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini :

1. Kuisisioner yaitu seperangkat pertanyaan yang telah dibuat dalam suatu penelitian untuk mewakili hal-hal yang berkaitan dengan indikator penelitian pada objek-objek yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Studi pustaka yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan melalui media-media yang ada dengan menyesuaikan objek yang ada pada penelitian ini.

Pada teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada responden. Hal ini dilakukan karna karyawan yang berada di PT, Pelabuhan Samudera Peti Kemas (TPK) Samarinda dalam kondisi yang sibuk. Diharapkan dengan teknik pengumpulan data kuisioner ini akan mempermudah responden mengisi pertanyaan yang akan diberikan melalui media *google form* yang dapat diisi melalui link yang diberikan pada *hanphone* responden/karyawan pada PT. Pelabuhan Samudera Peti Kemas (TPK) Samarinda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah yang digunakan dalam penelitian, guna analisis data dalam penelitian ini untuk menyimpulkan hasil penelitian. Teknik analisis juga disesuaikan dengan rumusahan masalah yang ada dan bersifat deskriptif. Dengan demikian teknik analisis data ini berguna untuk mengetahui adanya pengaruh etos kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pelabuhan Samudera Terminal Peti Kemas (TPK) Samarinda.

Data kuantitatif akan digunakan dalam skala likert dengan nilai bobot yang ditentukan 1-5, dan perhitungan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran yang digunakan sebagai acuan dalam alat ukur. Berikut adalah penjelasan tabel rating berdasarkan skala Likert :

Tabel 3. 1 skala likert

No	Keterangan	Bobot
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber data :diolah 2022

1. Uji Validitas

Kekuatan validitas suatu teori dapat diukur dengan mengujinya. Untuk mengetahui seberapa baik data yang diperoleh peneliti sesuai dengan data yang benar-benar terjadi pada item tersebut, dapat dilakukan uji validitas, seperti yang dikemukakan oleh (Prof. Dr. Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, instrumen dikonfirmasi menggunakan korelasi product moment (analisis korelasi Pearson). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang dampak dari PT. Budaya kerja dan lingkungan kerja Terminal Peti Kemas Samarinda (TPKkaryawan) terhadap produktivitas. Korelasi Product Moment, sering dikenal sebagai r aritmatika, dapat dibandingkan dengan ukuran statistik lainnya untuk menentukan apakah ini masalahnya atau tidak. Dalam uji validitas ini, responden akan dimintai tanggapan terkait pertanyaan yang diberikan dan setiap pertanyaan ataupun pernyataan akan diberikan nilai. Dalam validasi instrument dapat ditentukan dengan cara mengkorelasikan nilai yang didapatkan dari pertanyaan atau pernyataan dengan nilai total. Agar dapat menghasilkan angka koefisien

validitas akan digunakan alat bantu yaitu *Statistical Package For the Social Sciences* (SPSS).

2. Uji Reliabilitas

Ketika mencoba untuk mengukur indikasi variabel atau struktur, uji reliabilitas dilakukan. Variabel-variabel dalam penelitian diukur dengan menggunakan alat ukur, dan reliabilitasnya diuji dengan menggunakan uji reliabilitas. Dalam penyelidikan ini, kuesioner menjabat sebagai metode utama pengumpulan informasi. Agar mudah diisi dan dipahami, kuesioner ditulis secara sederhana dan ringkas. Instrumen tes yang dapat diandalkan, seperti yang didefinisikan oleh (Prof. Dr. Sugiyono, 2013), adalah instrumen yang memberikan hasil yang sama setiap kali digunakan pada proyek yang sama. Ini berarti bahwa koefisien reliabilitas harus lebih besar atau sama dengan 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, grafik proses pengambilan keputusan akan memiliki diagonal jika distribusi data terdistribusi normal. Mereka yang mempelajari hal-hal seperti itu telah menemukan bahwa jika data bergerak menjauh dari diagonal, itu tidak terdistribusi secara normal. Untuk menguji apakah hasil regresi memenuhi distribusi normal memerlukan uji normalitas (Romie Priyastama, 2020). Persyaratan berikut harus dipenuhi :

- 1.) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2.) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji Multikolinearitas

Ketika menggunakan model regresi linier, uji multikolinearitas ini digunakan untuk memastikan tingkat hubungan antara variabel independen. Nilai toleransi lebih dari 0,10 atau faktor inflasi dengan varians kurang dari 10 digunakan dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen model tersebut berkorelasi tinggi satu sama lain, seperti yang dikemukakan oleh (Romie Priyastama, 2020).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan varians dari residual antar observasi dalam model regresi, sebagaimana dikemukakan oleh Ghozali dalam (Purnawijaya, 2019). Uji heteroskedastisitas juga mencari ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam konteks model regresi, seperti yang dikemukakan oleh Romie Priyastama (2020). Ketimpangan varians residual di semua pengamatan dalam model regresi dapat diselidiki dengan uji heteroskedastisitas ini. Jika tingkat signifikansi pengujian dalam model regresi ini adalah dua arah ($>0,05$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Tetapi apa yang terjadi jika gejala Sig, 2-tailed ($<0,05$) dan Heteroskedastisitas muncul.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel penjelas dan variabel dependen dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan regresi linier berganda. Kemudian, beberapa persamaan regresi linier digunakan untuk memeriksa hipotesis yang sudah ada

dalam penyelidikan ini. Saat melakukan regresi linier berganda, persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (kinerja)

X_1 = Variabel tidak terikat (etos kerja)

X_2 = Variabel tidak terikat (lingkungan kerja)

b_0 = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi untuk variabel X_1, X_2

b. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui sejauh mana etos kerja dan lingkungan kerja mempengaruhi kinerja (variabel terikat), digunakan uji-t dalam analisis ini. Menurut Ghazali dalam (Kusumo, Nur and Yuyetta, 2018) Fungsi utama uji t adalah untuk menilai signifikansi kontribusi variabel independen terhadap model keseluruhan varians variabel dependen. Kami menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5% untuk mengidentifikasi faktor yang paling penting, yaitu :

- 1) Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat disimpulkan jika p-value lebih kecil dari 0,05.
- 2) Jika p-value lebih besar dari 0,05, maka hipotesis bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen ditolak.

Dengan : s_b = Standar deviasi variabel independen, dan b = Koefisien regresi. Ada korelasi yang menguntungkan antara etos kerja dan kepuasan kerja dan produktivitas jika $t_{tabel} > t_{hitung}$. Sebaliknya jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, menunjukkan bahwa etos kerja dan lingkungan kerja berdampak negatif terhadap produktivitas.

c. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali dalam (Kusumo, Nur and Yuyetta, 2018) Uji F menunjukkan, singkatnya, apakah set model variabel independen memiliki dampak kumulatif pada variabel dependen, dividen. Tingkat alpha 0,05 ($\alpha = 5\%$) digunakan dalam tes. Untuk mengevaluasi apakah suatu hipotesis harus diterima atau ditolak, seseorang melihat pada tingkat signifikansi dari hasil pengujian. Dalam pengertian ini, tampak bahwa variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat. Dengan asumsi $F < 0,05$, hipotesis itu benar atau tidak mungkin salah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali dalam (Kusumo, Nur and Yuyetta, 2018) Kemampuan model untuk memperhitungkan varians dalam variabel dependen diukur dengan menghitung koefisien determinasi. Memanfaatkan perangkat lunak statistik SPSS IBM untuk analisis kuantitatif. Untuk mengilustrasikan bagaimana model regresi sampai pada nilai prediksinya untuk variabel dependen, digunakan koefisien determinasi. Selain fokus pada faktor dependen, koefisien determinasi juga dapat fokus pada jumlah variabel independen. Oleh karena itu, model-adjusted statistic

adjusted R^2 digunakan dalam penelitian ini. Setelah temuan uji-t dihitung, kami akan memeriksa dampak nilai dan kondisi tempat kerja terhadap produktivitas karyawan melalui serangkaian korelasi.

